



JURNAL
MANAJEMEN DEWANTARA
Terbit online : <http://jurnal.ustjogja.ac.id>



PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Ghaida Nurul Fauziyyah¹
Diah Lestari Mumpuni²

¹Alumni Fakultas Ekonomi UST

²Fakultas Ekonomi UST

Korespondensi: ghaidanurulf@gmail.com

INFORMASI NASKAH	ABSTRAK
Alur Naskah:	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan maupun secara parsial terhadap rentabilitas ekonomi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2013.</p> <p>Populasinya penelitian adalah PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk., PT. Semen Indonesia, Tbk. dan PT. Holcim Indonesia, Tbk., sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang didukung dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian terhadap pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi memperoleh hasil yang signifikan. Secara parsial, perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan perputaran piutang memperoleh hasil yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi</p>
Diterima:	
Revisi:	
Diterima untuk terbit:	
Tersedia online:	
Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rentabilitas Ekonomi	

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang berkembang saat ini begitu pesat, mengakibatkan perusahaan harus bersaing untuk tercapainya tujuan perusahaan. Pembangunan di Indonesia yang sedang berkembang mengakibatkan perusahaan fisik yang bergerak dibidang industri semen juga ikut berkembang. Persaingan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen sangat ketat sehingga perusahaan-perusahaan tersebut harus bersaing untuk

memperoleh posisi yang teratas di Indonesia.

Besar kecilnya modal kerja akan menentukan kehidupan suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai modal kerja yang besar tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik dan sistem manajemen yang kurang tepat, maka justru akan menyebabkan banyaknya modal kerja yang tidak terpakai dengan baik. Hal ini akan berakibat tidak baik bagi perusahaan karena kesempatan untuk mendapatkan laba akan berkurang. Akan tetapi suatu perusahaan dengan modal kerja yang kurang, justru akan menyebabkan kurang stabilnya persediaan atau timbulnya hutang bagi perusahaan untuk mencukupi kebutuhan operasi perusahaan.

Dengan demikian, jumlah modal kerja yang cukup akan lebih baik bagi perusahaan karena akan lebih efektif dan efisien sehingga laba dalam hal ini Rentabilitas Ekonomi akan semakin tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba meneliti "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015"

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan berapa kali jumlah modal kerja yang tertanam dalam kas berputar pada suatu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan bersih dengan persediaan kas rata-rata. Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus berikut (Diah Lestari, 2015):

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Kas Rata-Rata}} \dots \text{Kali} \\ \text{Kas Rata-Rata} &= \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2} = \text{Rp} \dots \end{aligned}$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam 1 periode dengan total penjualan kredit. Piutang yang dimiliki perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit, posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya yang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran tersebut. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus (Lestari, 2015):

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata}} = \dots \text{Kali} \\ \text{Piutang Rata-Rata} &= \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2} = \text{Rp} \dots \end{aligned}$$

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan (keluar masuknya barang dagangan) di dalam siklus operasi perusahaan. Perputaran persediaan dihitung dengan rumus (Diah Lestari, 2015):

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-Rata}} \dots \text{Kali} \\ \text{Persediaan Rata-Rata} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} = \text{Rp} \dots \end{aligned}$$

Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (2001), rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Dalam perputaran modal kerja akan menghasilkan laba. Sehingga semakin sering modal kerja berputar akan mengakibatkan laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan semakin besar. Akan tetapi terkadang modal kerja adakalanya akan terhenti terlalu lama pada kas, piutang, persediaan ataupun salah satu dari modal kerja tersebut yang berarti bahwa perputaran pada masing-masing modal kerja tidak akan selalu sama sehingga akan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Perusahaan yang memiliki tingkat rentabilitas ekonomi yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1a,b,c : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (a), PT. Semen Indonesia, Tbk. (b), PT. Holcim Indonesia, Tbk. (c).

Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Semakin tinggi perputaran kas nya ini makin baik, karena ini berarti semakin efisien penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Efisiensi penggunaan kas akan mempengaruhi Rentabilitas Ekonomi. Jika perputaran kas terlalu kecil mengindikasikan bahwa investasi pada kas terlalu tinggi sehingga biaya modal menjadi tinggi dan akan menekan laba. Tetapi perputaran kas yang terlalu tinggi juga tidak baik, kas yang terlalu kecil akan menghambat produksi dan juga penjualan sehingga juga akan menekan laba yang akan mempengaruhi rentabilitas ekonomi. Dari penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha,b,c : Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (a), PT. Semen Indonesia, Tbk. (b), PT. Holcim Indonesia, Tbk. (c)

Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi

Semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah sehingga dapat mengurangi biaya modal dan akhirnya dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi.

H3a,b,c : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. (a), PT. Semen Indonesia, Tbk. (b), PT. Holcim Indonesia, Tbk. (c).

Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut sehingga semakin efisien, artinya bahwa semakin tinggi perputaran persediaan semakin besar laba sehingga akan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

H3a,b,c : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. (a), PT. Semen Indonesia, Tbk. (b), PT. Holcim Indonesia, Tbk

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk., PT. Semen Indonesia., PT. Holcim Indonesia, Tbk. Pengambilan sampel dengan metode *Purposive sampling*, dengan kriteria yang perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2011.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Hasil output menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Hasil output uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output uji heteroskedastisitas terhadap masing-masing variabel independen diperoleh sig-t $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen.

Tabel 1
Hasil Uji F (Simultan) PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
ANOVA

Model	Sig.
Regression	.006
Residual Total	

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F di atas menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan sebesar $0,006 < 0,05$, maka ketiga variabel independen Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi. **H1a = Terbukti.**

Tabel 2
Hasil Uji-t (Parsial) PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.
Coefficients

Model	Unstandarized Coefficients B	Sig.
(Constant)	-1.669	.414
X1	-.190	.922
X2	3.554	.003
X3	.243	.653

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas Perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,922 > 0,05 tidak ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. **H2a = Tidak terbukti.**

Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,003 < 0,05 berarti ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. **H3a = Terbukti.** Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi 0,653 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. **H4a = Tidak terbukti.**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* = 0,448 yang berarti Rentabilitas Ekonomi dipengaruhi 48,8 % oleh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji F (Simultan) PT. Semen Indonesia, Tbk.
ANOVA

Model	Sig.
Regression	.008
Residual Total	

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan sebesar 0,008 < 0,05, maka ketiga variabel independen Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi. **H1b = Terbukti.**

Tabel 4
Hasil Uji-t (Parsial/Individu) PT. Semen Indonesia, Tbk.
Coefficients

Model	Unstandarized Coefficients B	Sig.
(Constant)	-1.555	.471
X1	.101	.829
X2	4.230	.004
X3	-.810	.497

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan tabel diatas Perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,829 > 0,05 tidak ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. **H2b = Tidak terbukti.**

Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,004 < 0,05 yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. **H3b = Terbukti.**

Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi 0,497 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. **H4b = Tidak terbukti.**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* = 0,424 yang berarti Rentabilitas Ekonomi dipengaruhi 42,4 % oleh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Tabel 4.5
Hasil Uji F (Simultan) PT. Holcim Indonesia, Tbk.
ANOVA

Model	Sig.
Regression	.000
Residual Total	

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan sebesar 0,006 < 0,05, maka ketiga variabel independen Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi. **H1c = Terbukti.**

Tabel 4.6
Hasil Uji-t (Parsial) PT. Holcim Indonesia, Tbk.
Coefficients

Model	Unstandarized Coefficients B	Sig.
(Constant)	-5.134	.008
X1	-.117	.057
X2	4.188	.000
X3	-.664	.077

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas Perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,057 > 0,05 tidak ada pengaruh signifikan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. **H2c = Tidak terbukti.**

Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi sig. = 0,000 < 0,05 yang berarti ada pengaruh signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi. **H3c = Terbukti.**

Perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi 0,077 > 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. **H4c = Tidak terbukti.**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) PT. Holcim Indonesia, Tbk.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* = 0,828

yang berarti Rentabilitas Ekonomi dipengaruhi 8,28 % oleh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan. Sedangkan sisanya, dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Dari hasil penelitian Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015 dapat disimpulkan bahwa pada industri semen yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi adalah perputaran piutang. Hal ini dapat diartikan bahwa sistem perdagangan pada industri ini dapat berjalan baik dengan penjualan kredit. Seperti kita ketahui bahwa pemasaran produk semen dilakukan melalui distributor dengan pembayaran tidak secara tunai, distributorlah yang mendistribusikan ke toko-toko bahan bangunan dan konsumen akhir membeli dari toko-toko tersebut.

Sedangkan perputaran kas dan persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini disebabkan karena kas dan persediaan bergerak secara sangat fluktuatif memiliki pola yang berbeda dengan pergerakan rentabilitas ekonomi. Sehingga perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonominya.

PENUTUP

Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk., perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan perputaran persediaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Pada PT. Semen Indonesia, Tbk., perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Secara parsial perputaran kas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk., perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas ekonomi. Secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi, perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dan perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djarwanto PS. 1984. *Statistik Induktif*. Yogyakarta : BPFE Yogya.
- Ghozali, Imam. 2001. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan: Basic Econometric)* Jakarta : Erlangga.
- Handoyo, Wibisono. 1992. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta : BPFE.

- Mumpuni, Diah Lestari. 2015. *Teknik Analisis Keuangan*. Tidak diterbitkan
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE Yogya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0* UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Wasis. 1993. *Manajemen Keuangan*. Salatiga : UKSW.